

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Ekonomi juga memiliki peranan yang penting untuk menjaga kestabilan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tingkat pertumbuhan dan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari indikator ekonominya. Setiap negara, dalam mencapai tujuannya menggunakan sistem ekonomi yang berbeda-beda. Sistem ekonomi yang berkembang saat ini di dunia adalah sistem ekonomi kapitalis, sosialis, campuran, dan sistem ekonomi Islam.

Sistem Ekonomi Indonesia yang diant Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila yang memiliki ciri-ciri yaitu :

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan memenuhi hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
4. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permufakatan Lembaga-lembaga Perwakilan Rakyat serta

pengawasan terhadap kebijakannya ada pada Lembaga-lembaga Perwakilan Rakyat.

5. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
6. Hak milik perorangan diakui sedangkan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
7. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
8. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Ditinjau dari besar kecilnya, ekonomi dibagi menjadi dua yaitu makro ekonomi dan mikro ekonomi. Makro ekonomi adalah tindakan konsumen secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan keseluruhan pengusaha dan perubahan-perubahan keseluruhan kegiatan ekonomi. Sedangkan, mikro ekonomi adalah bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi atau bisa dijelaskan dengan kegiatan seorang konsumen, suatu perusahaan atau suatu pasar.<sup>1</sup>

Adanya kebijakan ekonomi makro dan mikro di Indonesia berawal dari krisis ekonomi 1998. Pada Oktober 1997, pemerintah mengumumkan rancangan anggaran untuk tahun 1998. Pemerintah memfokuskan

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 4

anggaran fiskal untuk menyelesaikan masalah defisit transaksi berjalan. Dengan tujuan tersebut, berarti pemerintah ingin mendorong pertumbuhan ekspor dengan mengurangi pajak korporasi dan mengurangi impor-impor barang dari lembaga pemerintah.<sup>2</sup>

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak bisa lepas dari sektor ekonomi mikro dimana Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu contoh aktifitas ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Pemerintah sekarang ini juga memberikan antusias dalam memberikan penghargaan kepada setiap UMKM yang dapat mengolah produk yang tidak ada nilainya menjadi manfaat. Pembangunan industri diarahkan pada usaha memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan produksi UMKM yang kebanyakan mengolah hasil sumberdaya sekitar dengan adanya pembinaan dari pemerintah.

Namun sekarang, usaha kecil dan menengah di Indonesia banyak mengalami kesulitan ekonomi karena adanya pandemi Covid-19 dan setiap usaha terkena dampaknya. Juga, banyak yang mengeluh karena permintaan penjualan menurun, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Dibanyak wilayah, para penduduk tidak diperbolehkan keluar rumah kecuali adanya kepentingan yang mendesak. Sehingga, covid-19 memberikan dampak pada penurunan produksi yang kemudian diikuti oleh

---

<sup>2</sup> Syamsul Bahri, "Perubahan dan Kesenambungan Kebijakan-Kebijakan Ekonomi Makro : Kasus Indonesia dan Malaysia Tahun 1997-1998", Jurnal Politik: Vol. 2, No. 2, Februari 2017, hal. 1

penurunan daya jual. Bahkan ada beberapa usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya.

Banyak tantangan yang harus dihadapi para pengusaha selama pandemi ini. Yang pertama adalah pasokan bahan baku yang semakin langka. Disebutkan, banyak pengusaha dituntut untuk bisa berinovasi dan terus bertahan di tengah kondisi pandemi seperti sekarang ini. "Semenjak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB) hampir di seluruh wilayah, banyak para UMKM kita mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku," Sehingga, pengusaha dituntut untuk terus berinovasi dalam memaksimalkan bahan baku yang ada, sehingga usaha bisa tetap berjalan. Tantangan Kedua adalah masalah menurunnya pendapatan akibat tidak adanya pelanggan yang membeli produk semenjak PSBB dan physical distancing diberlakukan. Tantangan ketiga adalah sulitnya mencari pinjaman modal. Tantangan keempat yakni dari anjloknya permintaan. Ketidakpastian pasar membuat permintaan akan barang yang dijual oleh para UMKM menjadi berpengaruh. Apalagi semenjak ada pandemi membuat kebutuhan para konsumen berubah. Ia berpendapat saat ini banyak masyarakat yang lebih membutuhkan produk-produk kesehatan seperti hand sanitizer dan masker dibandingkan kebutuhan lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Elsa Catriana, "3 Tantangan Utama yang dihadapi UMKM Selama Pandemi Covid-19", Kompas, 02 Juli 2020

Selama penurunan produksi di masa pandemi covid 19 ini banyak yang mengeluh dan yang paling berat itu dirasakan oleh usaha kecil dan menengah banyak penurunan. Hal ini juga dirasakan oleh industri kecil yang terdapat di Desa Ngadirenggo milik Ibu Rini Dwi Wahyuningsih. Ibu Rini merintis usaha ini dengan bahan baku hasil dari perkebunan sekitar. Home Industri kripik pakis Desa Ngadirenggo saat ini berperan penting dalam memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang berada dipegunungan, dan juga memberikan peluang pekerjaan dimasa pandemi Covid-19. Karena Home Industri kripik pakis sekarang mengalami penurunan produksi di masa pandemi Covid-19.

Hasil pendapatan produksi Home Industri kripik pakis sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Data Pendapatan**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Pendapatan</b>
1.	2016	Rp. 3.600
2.	2017	Rp. 4.200
3.	2018	Rp. 4.800
4.	2019	Rp. 6000
5.	2020	Rp. 3000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat pendapatan penurunan. Home Industri kripik pakis tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dan tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid-19.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar karena selama pandemi, usaha kripik pakis yang dirintis Ibu Rini jga mengalami banyak kendala, seperti halnya usaha-usaha kecil yang lain. Adanya pandemi Covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap produksi Home Industri Kripik Pakis, sehingga permintaan pasar menurun. Tempat penelitian sangat strategis dan juga belum pernah ada yang memproduksi kripik pakis di kota-kota lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di Home Industri Kripik Pakis Estu Echo yang dimiliki oleh Ibu Rini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENURUNAN PRODUKSI HOME INDUSTRI KRIPIK PAKIS ESTU ECHO DESA NGADIRENGGO KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR DI MASA PANDEMI COVID-19”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis penurunan produksi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19 ?

2. Bagaimana cara mengatasi penurunan produksi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan analisis penurunan produksi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk menjelaskan cara mengatasi penurunan produksi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar di Masa Pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian Secara Teoritis  
Secara teoritis dalam penelitian ini bahwasanya untuk mengetahui sejauh mana penurunan produksi Home Industri kripik pakis bertahan di tengah-tengah pandemi.
2. Penelitian Secara Praktis
  - a. Bagi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.  
Sebagai bentuk saran pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk mempertahankan jalannya produksi.
  - b. Bagi Akademik

Sebagai bentuk sumbangan pemikiran dan informasi untuk menambah wawasan keilmuan secara teori dan praktik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan maupun penguat untuk menambah pengetahuan dan sebagai tolak ukur kemampuan yang dimiliki peneliti dengan menerapkan teori yang didapat dengan kenyataan yang ada dilapangan.

## **E. Batasan Penelitian**

Adapun masalah pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah penurunan produksi yang dialami di Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar selama pandemi Covid-19.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Istilah Secara Konseptual**

- a. Analisis adalah kata benda yang berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>4</sup>
- b. Penurunan adalah proses, cara, penyusutan, atau pengurangan (harga).<sup>5</sup>
- c. Produksi adalah produksi adalah kegiatan mentranspormasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia : Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), Kbbi. Web. Id/analisis

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia : Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), Kbbi. Web. Id/penurunan

aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut.<sup>6</sup>

- d. Home Industri adalah Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.<sup>7</sup>
- e. Pandemi adalah Pandemi penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>8</sup>
- f. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia.<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Yang dimaksud analisis penurunan produksi terhadap produksi Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dalam penelitian ini adalah hal-hal apa saja yang mempengaruhi penurunan produksi kripik pakis selama pandemi Covid-19.

## G. Sistematika Penulisan

---

<sup>6</sup> Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo”, Jurnal Posiding Seminar Nasional, Desember 2016, hal. 466

<sup>7</sup> Nita Marikena, et., all, “Pembuatan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website pada Home Industri Herbal Segar”, Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu : Volume 5, Nomor 1, April 2019

<sup>8</sup> Rina Tri Handayani, et., all, “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Immunity”, Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah Stikes Kendal, Volume 10, Nomor 3, Juli 2020, Hal. 374

<sup>9</sup> Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi*, (Surabaya : Unitomo Press, 2020), hal. 21

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Maka sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini berisi halaman sampul depan (cover), halaman sampul dalam halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Isi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini diuraikan secara garis besar meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **3. BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab II ini terdapat kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian dari Home Industri Pandemi Covid-19 serta kendala yang dialami oleh Home Industri dan cara-cara mengatasi penurunan tersebut. Dalam penelitian ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan Home Industri dan Covid-19 dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

### **3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian yang secara maksimal. Di dalam penelitian ini akan dimuat rancangan penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian membahas tentang lokasi penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan di Home Industri Kripik Pakis Estu Echo Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, kemudian menjabarkan tentang pentingnya kehadiran peneliti saat proses penelitian, data dan sumber data yang mendukung proses penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian akan di susun secara detail dalam keberlangsungan proses penelitian.

#### **4. BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang profil lembaga, paparan data dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang penurunan produksi yang ada di Home Industri. Bab ini disusun dalam upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

#### **5. BAB V : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesesuaian di lapangan dengan apa yang ada pada ketentuan yang berlaku sehingga peneliti mampu menjabarkan praktek yang terjadi di lapangan. Peneliti akan menguraikan apa yang terjadi di lapangan kemudian dikaitkan dengan landasan teori, sehingga mampu di pahami.

## **6. BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan oleh peneliti dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk bahan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

## **7. Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.